

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode ilmiah yang memadukan kaidah, prosedur, dan teknik penyajian yang ketat dengan struktur formal untuk menghasilkan hasil yang mudah dipahami dan bernilai bagi kehidupan manusia. Jurnalisme, di sisi lain, seringkali meliputi dan melaporkan berita berdasarkan fakta, bukan penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini berujung pada penggunaan teknik kualitatif (analisis kualitatif). Kirk dan Miller menegaskan bahwa penelitian kualitatif adalah ilmu konvensional yang didasarkan pada pengamatan manusia terhadap bidang dan konteksnya.¹ Dengan menggunakan pendekatan sistematis, difokuskan pada pencegahan kenakalan remaja di Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Kedungwinong. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Kedungwinong.

Penelitian lapangan adalah istilah untuk penelitian semacam ini. Penelitian yang dilakukan dengan baik dengan terjun langsung ke lapangan untuk mempelajari keadaan terkini dan hubungan antara individu, kelompok, bisnis, dan masyarakat disebut sebagai penelitian lapangan. Secara umum, penelitian semacam ini sangat mendetail tentang seseorang, komunitas, atau bisnis dan hal-hal yang terjadi di sana. Di Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Desa Kedungwinong Kecamatan Sukolilo jenis penelitian ini digunakan untuk menjelaskan segala sesuatu yang berkaitan dengan Bimbingan Sosial Keagamaan sebagai Upaya Preventif Masalah Kenakalan Remaja.

Dalam penelitian kualitatif, latar belakang, kepribadian, perilaku, dan karakteristik fisik dan mental subjek ditemukan melalui pengamatan langsung dan wawancara dengan sejumlah besar orang selama beberapa bulan. Melakukan beberapa studi. Menurut Bogdan dan Biklen, ada empat ciri penelitian kualitatif: 1) kealamian; 2) data deskriptif yang tidak bersifat kuantitatif; 3) analisis data induktif; dan 4) makna yang sangat penting dalam penelitian kualitatif.²

¹Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: P.T.Remaja Rosdakarya,2007), 4.

²Robert C. Bogdan and Sari Knop Biklen, *Qualitative Reseach Education* (London: Allyn & Bacon, Inc,1982), 28.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu pencarian. Lingkungan pencarian adalah lokasi dan lingkungan tempat pencarian dilakukan. Sedangkan periode analisis adalah kondisi saat analisis dilaksanakan.³

Penelitian dilaksanakan di Gang Kiai Abdul Hannan yang terletak di Jalan Sunan Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati dan Pesantren Yanbu'ul Ulum yang terletak di Dusun Tambang Sari RT 06 RW 04 Desa Kedung Winong Sukolilo Kecamatan, Kabupaten Pati. Sekitar 600 meter arah selatan Masjid Raya Baitu Yaqin Sukolilo, di jalan utama.⁴

Alasan utama memilih Pesantren Yanbu'ul Ulum sebagai pusat penelitian adalah karena:

1. Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum merupakan salah satu Pondok besar di Kecamatan Sukolilo.

Di Kecamatan Sukolilo ada empat Pondok Pesantren yang dua berada di Desa Kedungwinong yaitu Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum dan Pondok Pesantren Nurul Ulum, sedangkan 2 Pondok Pesantren lainnya berada di Desa Prawoto, dikatakan salah satu Pondok terbesar di Sukolilo karena Pondok Pesantren memiliki lahan yang cukup besar serta santri yang berjumlah lebih dari 60 santri, sedangkan Pondok Nurul Ulum hanya mempunyai santri berkisaran 15 santri saja.

2. Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum merupakan Pondok Pesantren yang memiliki banyak keunikan.

Yang mana hanya Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum yang menerapkan bimbingan social keagamaan sebagai upaya preventif bagi pernasalahan kenakalan remaja, kebanyakan Pondok Pesantren menerapkan metode kuratif yaitu penyembuhan sedangkan di Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum menggunakan metode keduanya yang mana ketika da santri yang melakukan pelanggaran maka akan dihukum serta memberikan pencegahan agar kenakalan tersebut tidak dilakukan lagi santri tersebut dan menjadi pelajaran untuk para santri lain agar terhindar dari kenakalan remaja. Selain dalam pencegahan kenakalan remaja hal yang unik dari Pondok ini adalah para santri tidak di pungut biaya dalam menuntut ilmu (SPP), akan tetapi mereka hanya di pungut biaya makan Rp. 150.000 selama satu bulan, dan hal unik lain dari Pondok Pesantren ini yaitu

³ Pedoman Penyusunan Skripsi dan Munaqosyah 2018 IAIN Kudus, 35.

⁴ Dokumen Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Tambang Sari.

dalam meningkatkan bimbingan social keagamaan, meningkatkan kedisiplinan para santri dibagi menjadi lima kelompok yang setiap kelompok memiliki satu koordinasi yang berada langsung dibawah pengurus Pondok Pesantren. Bukan hanya itu saja di Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum para santri di ajari untuk bercocok tanam, budidaya ikan air tawar serta memiliki sound system sendiri.

3. Faktor lain yang mendukung penelitian ini adalah kenakalan remaja menjadi salah satu permasalahan yang terjadi di Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum.

Kenakalan remaja juga menjadi salah satu permasalahan yang selalu ada dimana-mana, bukan hanya di rumah, di sekolah bahkan di pondok pesantren para santri juga melakukan kenakalan remaja.

C. Subyek Penelitian

Para pengasuh, ustadz, pengurus, dan santri Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Kedungwinong Sukolilo menjadi fokus penelitian ini, yang menitikberatkan pada jenis informasi yang ingin peneliti bahas terkait dengan penelitian yang diteliti.

Subyek-subyek di atas merupakan pokok-pokok penelitian ini sebagai topik yang akan mendukung dan mendapatkan data tentang bagaimana penerapan kiat-kiat pencegahan dalam mengikuti kenakalan remaja oleh santri Pesantren Yanbu'ul Ulum Kedungwinong.

D. Sumber Data Penelitian

Penambahan data dan proses organisasi, serta menangani masalah analitis atau menyimpulkan hipotesis, diperlukan untuk mengungkapkan kesulitan. Menurut Lofland, sumber data primer dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan sumber sekunder meliputi buku dan barang sejenis. Kata-kata dan tindakan, sumber data tekstual, foto, dan statistik adalah tipe data yang dikategorikan dalam bagian ini.⁵

Menurut temuan penelitian ini, sumber data dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah yang dikumpulkan langsung dari responden.⁶ Observasi atau wawancara dengan pengasuh, ustadz, ustadzah, dan santri di Pesantren Yanbu'ul Ulum

⁵ Lexy J. Moleong, ... 157

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta,1995),

Kedungwinong Sukolilo Pati menjadi metode utama pengumpulan data untuk penelitian ini. dengan maksud untuk menemukan cara menghentikan kenakalan remaja di Pesantren.

Sumber data primer dalam hal ini adalah terdiri dari 15 (lima belas) informan utama yang meliputi 2 (dua) pengasuh yaitu Kyai dan Ibu Nyai, 7 pendidik terdiri dari 5 Ustadz 2 Ustdzah dan 6 santri terdiri dari 3 santri putra 3 santri putri.

2. Sumber Data Sekunder

Pengertian sumber data sekunder adalah sumber data yang mendukung atau mendukung fungsi pencarian.⁷ Data sekunder atau biasa disebut data sekunder adalah data yang ada di perpustakaan, bisa berupa catatan atau dokumen yang diperoleh. Seperti dokumen dalam arsip atau arsip, dokumen pribadi dan dokumen pemerintah.⁸ Perpustakaan Pesantren Yanbu'ul Ulum Kedungwinong Sukolilo Pati yang menyimpan buku-buku penelitian ini, serta buku-buku, arsip, atau laporan-laporan penelitian ini, menjadi data sekunder untuk penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena mendapatkan data merupakan tujuan utama penelitian, maka proses pengumpulan data menjadi sangat penting. mengumpulkan data dan melakukan penelitian kualitatif dengan cara wawancara, dokumen, dan metode penelitian lainnya.⁹ Wawancara dan dokumen akan digunakan untuk menjelaskan konsep pemantauan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi berfokus pada gejala, peristiwa, atau hal-hal dengan tujuan menjelaskannya, mengungkap penyebab, dan menemukan hukum yang mengaturnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sehingga temuannya bersifat eksplisit atau implisit.¹⁰ Penelitian dalam konteks ini mendukung posisi bahwa penelitian ada tanpa rekayasa.¹¹ Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data kondisi umum Pondok Pesantren Yanbu'ul Kedungwinong Sukolilo Pati.

Selain itu, metode observasi ini juga menggunakan pengamatan yang tidak teramati. Dengan kata lain, peneliti mengamati atau mendengarkan situasi sosial tertentu tanpa

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 309.

⁸ Sugiono, 312.

⁹ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: P.T.Bumi Aksara, 2015), 47.

¹⁰ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: P.T.Bumi Aksara, 2015), 48

¹¹ Sugiono, ... 24.

berpartisipasi di dalamnya.¹² Melalui observasi non partisipan, penulis dapat melihat seluruh kegiatan Pondok Pesantren Yanbu'ul Kedungwinong Sukolilo, khususnya informasi tentang pedoman bimbingan sosial keagamaan sebagai upaya preventif kenakalan remaja di Ponpes Yanbu'ul Ulum Kedungwinong Sukolilo.

2. Wawancara

Wawancara adalah jenis komunikasi verbal percakapan dengan tujuan mengumpulkan informasi. Untuk mengumpulkan data yang dapat diandalkan dan tidak memihak untuk penelitian ini, wawancara mendalam dilakukan. Wawancara langsung dilakukan sebagai bagian dari implementasi program.¹³

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka yang terstruktur dengan baik, di mana pertanyaan-pertanyaan terbuka diajukan.¹⁴ Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk mengetahui pertanyaan yang lebih terbuka, kelompok diajak untuk memberikan pemikiran dan pendapatnya. Sistem ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai upaya Bimbingan Sosial Keagamaan Sebagai Upaya Preventif Bagi Permasalahan Kenakalan Remaja di Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Desa Kedungwinong Kecamatan Sukolilo.

Setiap pewawancara harus dapat menjalin hubungan yang positif dengan informan dan menjaga sikap mental yang menunjukkan kesiapan informan untuk mendukung dan memberikan informasi sesuai dengan keadaan guna memperoleh data tersebut.¹⁵ Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang sejarah berdirinya Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum, dan untuk mencari informasi tentang tips pencegahan untuk mencegah kenakalan remaja oleh santri di Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Kedungwinong Sukolilo Pati.

3. Dokumentasi

Dalam analisis kualitatif, interaksi merupakan metode pengumpulan data yang ketiga setelah wawancara dan observasi. Anggaran, pengumuman, deskripsi pekerjaan, proyek, laporan tahunan, memorandum, catatan, brosur, buletin, buku teks, buletin, situs web, materi orientasi, kontrak, catatan litigasi,

¹² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: P.T Raja Grafindo Persada, 2010), 40.

¹³ S. Nasution, *Metodologi Reseach*, (Jakarta : Bumi Aksara,2001), 113.

¹⁴ Emzir, ... 51.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, ... 231.

poster, risalah rapat, menu, dan berbagai macam bahan tertulis lainnya adalah contoh dokumen. Penelitian ini menggunakan berbagai data pendukung untuk mengumpulkan data, seperti sejarah, visi, misi, dan tujuan pondok pesantren, kondisi daerah, data pendaftaran santri, data ustadz, desain organisasi, perlengkapan, dan foto. catatan dari pendukung lainnya selama proses perencanaan.¹⁶

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk mengetahui keakuratan data, diperlukan proses analisis. Pelaksanaan proses evaluasi didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kredibilitas, keteralihan, kepercayaan dan persetujuan.¹⁷ Data yang baik adalah data yang sesuai dengan skala validitasi dan reliabilitas, teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah:

1. Uji Kredibilitas Data (Validitas Internal)

Upaya yang memenuhi persyaratan penelitian kualitatif dengan menggunakan pengamatan jangka panjang, peningkatan daya tahan, triangulasi, percakapan dengan teman, kelompok penelitian, dan penelitian negatif disebut sebagai uji reliabilitas.¹⁸

Uji reliabilitas yang dipakai ialah:

a. Perpanjangan Pengamatan

Waktu diperpanjang melalui partisipasi dalam program residensi atau penelitian. Akibatnya, peneliti dan informan akan membentuk ikatan yang erat. Ikatan yang erat ini akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan banyak informasi, dan semakin akurat datanya maka semakin cepat pula penelitiannya.¹⁹ Dengan suasana yang akrab dan nyaman memudahkan pendataan tentang kenakalan remaja di Pesantren Yanbu'ul Ulum Kedungwinong Sukolilo Pati.

b. Peningkatan Ketekunan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan evaluasi secara menyeluruh dan berkelanjutan. Menggunakan metode ini akan membantu untuk memperoleh dan merekam data dan kegiatan dengan cara yang terdefinisi, terorganisir dan sistematis. Capaian persistensi adalah memperpanjang masa pemantauan, mengumpulkan data lokal dan menulis

¹⁶ Emzir, ... 62.

¹⁷ Lexy J. Moleong, ... 324.

¹⁸ Sugiono, ... 368.

¹⁹ Sugiono, ... 122-123.

catatan waktu untuk pencegahan kenakalan remaja di Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Kedungwinong Sukolilo Pati.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara untuk menentukan ketelitian suatu kumpulan data dengan cara membandingkan atau mengoreksi sesuatu selain data tersebut.²⁰ Triangulasi dan sumber berarti membandingkan dan mengevaluasi tingkat keandalan informasi yang diperoleh pada waktu yang berbeda dan dengan alat yang berbeda.

Tiga langkah yang membentuk triangulasi adalah membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang mereka katakan secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang tentang keadaan penelitian, dan menggunakan apa yang dikatakan orang tentang keadaan penelitian. waktu tambahan. (4) Bandingkan situasi dan pemikiran seseorang dengan orang biasa, orang yang telah menyelesaikan sekolah menengah atau perguruan tinggi, orang kaya, orang kaya, dan (5) membandingkan hasil wawancara dan dokumen terkait.²¹

d. Menggunakan Bahan Referensi

Alat pendukung untuk menyajikan data yang ditemukan oleh peneliti lapangan disediakan oleh bahan referensi. Misalnya, proses perencanaan, struktur organisasi, proses kepemimpinan, proses pelaksanaan, dan proses evaluasi semuanya termasuk dalam data wawancara yang memastikan pengelolaan layanan bimbingan dan konseling di pesantren. Selain itu, penting untuk mengirimkan aplikasi dalam bentuk catatan dan gambar dokumen wawancara.²²

e. Mengadakan *Member Check*

Proses menganalisis data yang berasal dari hasil penelitian dalam hal ini peneliti dan kontributor data dikenal dengan istilah *understanding member check*. Alasan dilakukannya proses *part check* adalah untuk mengetahui seberapa banyak informasi yang didapat sesuai dengan apa yang diberikan oleh penyedia informasi.²³ Peneliti menggabungkan data yang diperoleh selama proses penelitian

²⁰ Lexy J. Moleong, ... 330.

²¹ Lexy J. Moleong, ... 331.

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta,2005), 124-

²³ Lexy J. Moleong, ... 335.

dengan penyedia data lain (penyedia informasi) untuk memenuhi proses persetujuan kelompok. Kunjungi Pesantren Yanbu'ul Ulum Kedungwinong Sukolilo untuk mewujudkannya.

2. Uji *Trasferability* (validitas eksternal).

Dalam penelitian kualitatif, validitas eksternal digunakan untuk mengusulkan temuan penelitian dalam populasi sampel atau memberikan ukuran relevansi. Transferabilitas adalah sejauh mana temuan penelitian kualitatif dapat digunakan atau diterapkan dalam konteks.²⁴ Sebuah laporan penelitian memenuhi batasan jika dapat memberikan penjelasan yang jelas dan akurat setelah pembaca menganalisisnya. Dengan melakukan tes terjemahan ini, penguji akan memastikan bahwa pedoman IAIN Kudus telah diikuti, dan jika masih ada masalah, penguji akan mendiskusikan isi laporan dengan pembimbing..

3. Auditing.

Dalam bidang keuangan, audit merupakan konsep yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keandalan dan kepastian data. Entah prosedur atau temuan penelitian dipengaruhi oleh ini. Menurut Halpern, proses seperti menentukan apa yang dapat dianalisis, membuat perjanjian hukum, menetapkan prioritas, dan mengisi data validitas dapat digunakan untuk mengklasifikasikan penelitian.

Selama penentuan apa yang dapat diinvestigasi, tanggung jawab auditor adalah menyediakan semua jenis catatan yang relevan dengan investigasi dalam situasi sebenarnya. Hubungan antara metode penelitian dan peristiwa atau hasil yang diamati harus didefinisikan dengan jelas.²⁵ Ada tahap persetujuan tertulis antara auditor dengan auditi tentang apa saja yang dicapai oleh auditi. (1) Komitmen harus diberikan waktu yang cukup untuk dilaksanakan. 2) Tujuan pemeriksaan adalah untuk menentukan pasti atau tidaknya sesuatu. 3) Deskripsi peran yang dimainkan baik dalam ruang dan waktu. 4) Bantuan material diperlukan. 5) Penetapan prosedur yang diperlukan, seperti struktur dan isi laporan auditor (6) Pembahasan prosedur jika diperlukan.²⁶

Pada tahapan pra-entri, banyak pertemuan yang diadakan oleh auditor dengan auditi dan diakhiri dengan upaya untuk melanjutkan, mengubah jika perlu atau menghentikan auditing.

²⁴ Sugiyono, ... 376.

²⁵ Lexy J. Moleong, ... 340

²⁶ Lexy J. Moleong, ... 341.

Selanjutnya, auditi memilih auditor siapa yang dapat melaksanakan auditing yang memiliki potensi yang besar. Kesepakatan dapat dicapai apabila auditi dapat menyediakan kerangka yang bisa menjelaskan tujuan studi secara singkat.

Lalu langkah yang terakhir adalah keputusan yang sulit. Langkah ini adalah yang paling penting. Penelitian melibatkan transparansi dan kepercayaan. Penerimaan kriteria yang jelas terdiri dari beberapa sub-langkah. Pertama, peneliti perlu memeriksa apakah hasil pertemuan tersebut berdasarkan data yang sebenarnya. Sampel temuan diambil dan diolah oleh peneliti, mengecek melalui analisis dan data mentah dalam catatan wawancara, dokumen dan sumber data lainnya.

4. Uji *Dependability*

Dengan melakukan uji *dependability* penelitian di audit secara keseluruhan. Sering terlihat dalam penelitian lapangan bahwa peneliti tidak benar-benar melakukan penelitiannya tetapi mereka dapat memberikan data, sehingga peneliti dapat diuji *dependability*-nya.²⁷ Dalam uji coba *dependability* hal ini harus dibuktikan dengan surat dari Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Kedungwinong Sukolilo, serta surat bukti bimbingan dari dosen pembimbing.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah evaluasi dan penyusunan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti setelah proses pengumpulan data lapangan.²⁸ Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan untuk melihat hasil penelitian. Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji temuan penelitian yang diperoleh. Karena data yang diperoleh berupa data deskriptif maka digunakan analisis data non statistik secara tertulis. Data deskriptif akan diperiksa berdasarkan isinya. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berdasarkan penelitian yang menggunakan metodologi kualitatif. Proses penelitian dimulai dari awal dan berakhir pada akhir.

Dalam menerapkan metode analisis data yang digunakan peneliti, mereka mengutip Milles dan Hubberman seperti yang

²⁷ Sugiyono, ... 377.

²⁸ Muhammad Saekan Muchit, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus : Nora Media Interprise, 2010), 91.

dikutip oleh Sugiono.²⁹ Adapun proses-proses analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dari hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh dari berbagai informasi atau dari penelitian, wawancara atau dokumen, penelitian dokumen kegiatan mingguan yang dilakukan oleh pengasuh, data diperoleh dari hasil wawancara penulis dengan pengasuh, ustadz, serta para santri dalam ranah Bimbingan Sosial Keagama Sebagai Upaya Preventif Bagi Permasalahan Kenakalan Remaja di Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Desa Kedungwinong Kecamatan Sukolilo.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data berarti meringkas data, mengatur dan memilih poin-poin, memfokuskan pada item-item penting, mencari tema dan pola, dan menghapus informasi yang tidak relevan.³⁰ Peneliti akan lebih mudah mendapatkan data tambahan sebagai hasil dari representasi data penting yang jelas dan tepat dari metode ini.

Peneliti dapat mereduksi data dengan mengkategorikannya menurut rangkaian masalah yang telah ditentukan sebelumnya dengan menggunakan strategi ini. Reduksi data adalah mengelola data itu sendiri, memilih titik-titik yang sesuai dengan struktur analisis. Pengurangan dapat berkontribusi pada kode di beberapa area.³¹

Selama reduksi, data yang diperoleh di lapangan diolah dan dipilih untuk fokus pada Bimbingan Sosial Keagama Sebagai Upaya Preventif Bagi Permasalahan Kenakalan Remaja di Pondok Pesantren Yanbu'ul Ulum Desa Kedungwinong Kecamatan Sukolilo. Proses analisis data diawali dengan analisis terhadap semua data yang dikumpulkan dari berbagai sumber seperti wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi dan sarana lainnya.

3. Penyajian Data (*Data Presentation*)

Setelah prosedur reduksi data, membuat kesimpulan dan memeriksa tampilan data (penyajian data). Ini akan membantu dalam proses visualisasi data dengan membuatnya lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan

²⁹ Sugiyono,... 337.

³⁰ Sugiyono,... 337.

³¹ Sugiyono,... 92.

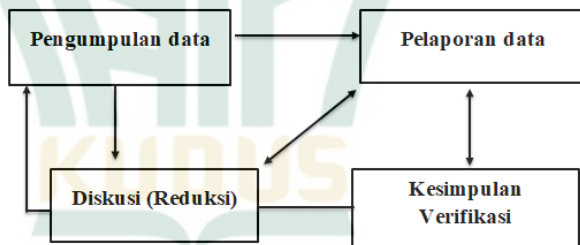
di masa mendatang berdasarkan apa yang dipahami.³² Data dapat disajikan dalam bentuk data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur reduksi data dan penyajian data agar jelas dan mudah dipahami pada saat pengumpulan data.

4. Verifikasi (*Conclusion Drawing* atau *Verivication*)

Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan menganalisis data berikut proses reduksi dan display data. Jika ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung apa yang dikatakan di awal, seperti dokumen yang valid, dan jika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang ditarik berbeda. Kesimpulan awal hanyalah data sementara yang sewaktu-waktu dapat diubah. apa yang spesialis lakukan untuk situasi ini adalah memahami konsekuensi dari informasi yang baru-baru ini disampaikan, khususnya melihat Arahan Sosial Ketat sebagai Upaya Pencegahan untuk Masalah Perilaku Remaja di Sekolah Islam All Inclusive Yanbu'ul Ulum, Kota Kedungwinong, Lokal Sukolilo, sekarang berakhir dapat ditarik dari perencanaan postulat.

Di bawah ini adalah gambaran tentang analisis data.

Gambar 3.1 Analisis Data



Keterangan Gambar

- : Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya
- ↔ : Berarti dilakukan beriringan

³² Sugiyono,... 340-341.